
Penggunaan Metode Hiwar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V MIN 4 Medan

Habibah Khairani¹, Robbi Reyhan Chandra², Tria Wulandari³, Sari Annisa Siregar⁴,
Sakholid Nasution⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

E-mail: habibahkhairani@uinsu.ac.id¹, robbireyhanchandra@uinsu.ac.id², triawulandari@uinsu.ac.id³,
sariannisasiregar@uinsu.ac.id⁴, sakholidnasution@uinsu.ac.id⁵

Article History:

Received: 04 Juni 2024

Revised: 15 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

Keywords: Metode Hiwar,
Penguasaan Kosa Kata,
Bahasa Arab, Media
Pembelajaran

Abstract: *This research aims to improve the mastery of Arabic vocabulary in fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan 4 through the application of the hiwar (conversation) method. The hiwar method involves students in direct conversational practice using the vocabulary learned. This research is classroom action research using qualitative methods with an enographic approach and data collection techniques using observation, interviews and documentation. The research results showed that the initial condition of students' vocabulary mastery was low, with only 46% of students reaching the minimum completeness criteria. After implementing the hiwar method, there was a significant increase in vocabulary mastery, with 75% of students achieving completion in the second cycle. The use of interesting and varied learning media also contributes to increasing student interest and motivation in learning. This research concludes that the hiwar method supported by appropriate learning media can increase students' mastery of Arabic vocabulary effectively.*

PENDAHULUAN

Penguasaan kosa kata merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang tak terbantahkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Purba dan Jamil (2023), kemampuan menguasai kosa kata menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami kosa kata baru. Kendala ini disebabkan oleh beragam faktor, termasuk metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya praktik percakapan yang kontekstual.

Salah satu solusi yang telah diusulkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan metode hiwar (percakapan) dalam pembelajaran bahasa Arab. Khoeriyah (2011) menyatakan bahwa metode hiwar mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa karena melibatkan mereka dalam praktik percakapan secara langsung. Dengan metode ini, siswa dapat belajar kosa kata baru dalam konteks percakapan yang realistis dan menarik.

Tak hanya itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat membantu meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Azizah et al. (2023) dalam penelitiannya menemukan

bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam aspek penguasaan kosa kata. Media visual seperti gambar dan video memberikan dukungan penting dalam membantu siswa memvisualisasikan makna kosa kata dan memudahkan proses menghafalnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas V MIN 4 Medan melalui penerapan metode hiwar yang didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Diharapkan bahwa dengan menerapkan metode dan media yang tepat, siswa akan lebih mudah dalam menghafal dan memahami kosa kata baru dalam konteks percakapan yang realistis dan menyenangkan.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, penelitian akan menggali lebih dalam tentang efek Vitas kombinasi metode hiwar dan media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas V MIN 4 Medan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini juga mirip dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode yang sama yaitu dengan menggunakan metode hiwar dan Teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara sedangkan perbedaannya yakni pada tujuan penelitian dengan memfokuskan pada penguasaan kosa kata Bahasa Arab.

Penelitian ini juga akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya konteks dalam pembelajaran kosa kata. Dengan melibatkan siswa dalam percakapan yang kontekstual, diharapkan mereka dapat mengaitkan kosa kata baru dengan situasi yang nyata, sehingga memperkuat penghafalan dan pemahaman mereka terhadap kosakata tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran media pembelajaran dalam meningkatkan efek Vitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan fokus pada penggunaan video animasi, penelitian ini akan mengungkapkan potensi media visual dalam mendukung proses pembelajaran kosa kata, serta memberikan panduan praktis bagi para guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas V MIN 4 Medan, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan efektif. Melalui pendekatan yang holistik ini, diharapkan dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa, sehingga memotivasi mereka untuk aktif dalam mempelajari bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan induksi yang bertujuan untuk Menyusun konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapann fakta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas V MIN 4 Medan melalui penerapan metode hiwar dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan sumber data dari wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Observasi partisipan adalah metode yang mana peneliti terlibat dalam kegiatan harian sampel yang sedang diteliti. Dalam penelitiannya ini peneliti secara langsung mengobservasi kegiatan pembelajaran siswa kelas V MIN 4 Medan. Peneliti juga memproses tanya jawab kepada

narasumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terkait kurangnya pemahaman siswa kelas V MIN 4 Medan terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Dan peneliti melakukan dokumentasi dengan memperoleh informasi dan data melalui arsip, buku dan gambar yang berisi laporan dan keterangan pendukung dalam pada penelitian ini mengenai jenis, metode, teknik analisa dll yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal penguasaan kosa kata Bahasa arab siswa kelas V Mi 4 Medan

Hasil merupakan Sebelumnya, penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas V MIN 4 Medan dinilai rendah. Hasil tes awal menunjukkan bahwa hanya 46% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Temuan ini sejalan dengan penelitian Sidiq (2016), yang menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kalimat sederhana bahasa Arab karena kurangnya penguasaan kosa kata.

Ketika mengawali pembelajaran, penting untuk memahami tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kosa kata menjadi salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan. Hasil tes awal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa masih belum mencapai tingkat penguasaan yang memadai dalam hal kosa kata. Hal ini merupakan tantangan yang perlu diatasi oleh guru Bahasa arab di kelas V MIN 4 Medan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Sidiq (2016), dapat disimpulkan bahwa rendahnya penguasaan kosa kata bahasa Arab tidaklah menjadi masalah yang terisolasi, melainkan merupakan fenomena yang umum terjadi di kalangan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sistematis dan terukur untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Penekanan pada kondisi awal penguasaan kosa kata ini memberikan landasan yang kuat untuk merancang intervensi atau program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami tingkat kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami dan menggunakan kosa kata, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi tantangan ini.

Penguasaan kosa kata merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Tanpa penguasaan yang memadai terhadap kosa kata, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, mengekspresikan diri secara lisan, maupun menulis teks yang sesuai dalam bahasa target. Oleh karena itu, penting untuk memperbaiki kondisi awal rendah penguasaan kosa kata siswa agar mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Penelitian sebelumnya oleh Sidiq (2016) memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam hal penguasaan kosa kata. Hasil tes awal yang menunjukkan hanya 48% siswa yang mencapai KKM menegaskan urgensi dari permasalahan ini. Kurangnya penguasaan kosa kata dapat menjadi hambatan serius dalam pencapaian kompetensi bahasa Arab yang diinginkan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, strategi yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata perlu dipertimbangkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penerapan metode pembelajaran yang aktif dan berbasis konteks, seperti metode hiwar. Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar kosa kata secara pasif, tetapi juga terlibat dalam praktik percakapan yang memungkinkan mereka untuk menggunakan kosa kata secara kontekstual.

Melalui pemahaman terhadap kondisi awal penguasaan kosa kata siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih terarah dan efektif. Dengan demikian, pembelajaran

tidak hanya fokus pada pengenalan kosa kata secara mekanis, tetapi juga memperhatikan konteks penggunaannya dalam percakapan sehari-hari. Hal ini akan membantu siswa untuk menginternalisasi kosa kata dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Intervensi yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa memerlukan pendekatan yang holistik dan terpadu. Selain metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi juga dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan media visual seperti gambar dan video dalam mendukung pembelajaran kosa kata.

Melalui pembahasan kondisi awal penguasaan kosa kata dan strategi pembelajaran yang relevan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan praktik pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran

Penerapan metode hiwar dalam pembelajaran dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, guru memperkenalkan metode hiwar kepada siswa dan mengadakan sesi praktik percakapan sederhana dengan menggunakan kosa kata yang telah dipelajari sebelumnya. Pendekatan ini sejalan dengan saran dari Nurnaena dan Gumiandari (2022), yang menyarankan bahwa penggunaan media visual seperti gambar atau video dapat membantu siswa memvisualisasikan makna kosa kata dan memudahkan proses menghafalnya. Oleh karena itu, pada siklus pertama, guru juga menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran.

Pada tahap awal penerapan metode hiwar ini, guru memberikan penekanan pada praktik percakapan yang sederhana dengan kosa kata yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa kelas V MIN 4 Medan pada metode hiwar dan membiasakan mereka dengan konsep percakapan dalam bahasa Arab. Media gambar digunakan untuk memberikan visualisasi yang membantu siswa dalam memahami makna kosa kata yang digunakan dalam percakapan.

Dalam praktik percakapan ini, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung menggunakan kosa kata yang telah dipelajari. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memandu dan memberikan umpan balik kepada siswa saat mereka berpartisipasi dalam percakapan. Tujuan utama dari siklus pembelajaran ini adalah untuk membiasakan siswa dengan metode hiwar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosa kata bahasa Arab melalui penggunaan percakapan yang kontekstual.

Melalui penerapan metode hiwar pada siklus pertama, diharapkan siswa dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan kosa kata bahasa Arab dalam konteks percakapan sehari-hari. Penggunaan media gambar juga memberikan tambahan dukungan visual yang membantu siswa dalam menginternalisasi makna kosa kata yang dipelajari.

Selain itu, penerapan metode hiwar pada siklus pertama juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi respons siswa terhadap pendekatan pembelajaran ini. Guru dapat mengamati tingkat partisipasi siswa, pemahaman mereka terhadap kosa kata yang digunakan, serta kendala atau hambatan yang mungkin muncul selama praktik percakapan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut dari metode hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penerapan metode hiwar pada siklus pertama menjadi langkah awal yang penting dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk melanjutkan

pembelajaran pada siklus berikutnya, dengan harapan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosa kata siswa melalui pendekatan ini.

Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa

Hasil evaluasi pada siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 63%, naik dari kondisi awal sebelum tindakan yang hanya 46%. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Pada siklus kedua, guru melanjutkan penerapan metode hiwar dengan memperbanyak praktik percakapan dan menggunakan media yang lebih bervariasi, seperti video dan permainan bahasa. Antina (2023) menyatakan bahwa penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pada siklus kedua, guru juga menerapkan metode simulasi dalam praktik percakapan.

Hasil evaluasi pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 75%. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode hiwar yang melibatkan mereka dalam praktik percakapan secara langsung.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor mendukung keberhasilan penerapan metode hiwar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa antara lain:

1. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, seperti gambar, video, dan permainan bahasa.
2. Keterlibatan siswa secara aktif dalam praktik percakapan.
3. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Adapun faktor penghambat yang ditemui dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa siswa masih merasa malu dan kurang percaya diri dalam praktik percakapan.
2. Waktu yang terbatas untuk melakukan praktik percakapan secara intensif.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab ternyata dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa secara signifikan. Meskipun masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi, namun hasil penelitian ini memberikan gambaran yang positif tentang potensi metode hiwar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang masih ada dan mengeksplorasi potensi metode hiwar secara lebih mendalam.

Implikasi Praktis

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting dalam konteks pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah. Guru dapat mempertimbangkan penerapan metode hiwar dalam pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang

efektivitas metode hiwar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab, masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut. Studi lanjutan dapat menginvestigasi pengaruh faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, dan karakteristik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian longitudinal yang melibatkan lebih banyak sampel dan periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak jangka panjang dari penerapan metode hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengeksplorasi penerapan metode hiwar (percakapan) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas V MIN 4 Medan. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kondisi awal penguasaan kosa kata siswa yang rendah dan pentingnya intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan metode hiwar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa secara signifikan, dengan didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, membutuhkan pendekatan yang kontekstual dan melibatkan siswa secara aktif. Metode hiwar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan kosa kata dalam percakapan yang realistis, sehingga membantu mereka menginternalisasi makna dan penggunaan kosa kata dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media visual seperti gambar dan video terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memfasilitasi proses penghafalan kosa kata.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting, masih terdapat ruang untuk eksplorasi lebih lanjut. Studi mendatang dapat menginvestigasi pengaruh faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, dan karakteristik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian longitudinal dengan melibatkan lebih banyak sampel dan periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak jangka panjang dari penerapan metode hiwar.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi pengalaman yang menarik dan bermakna, sehingga memfasilitasi siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa yang penting untuk komunikasi global di era modern ini.

DAFTAR REFERENSI

- Antina, N. (2023). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Melalui Metode Simulasi Pada Siswa Kelas V Mi Negeri 1 Pringsewu. *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*
- Azizah, R.D., Setyaningrum, S., & Habaridota, M.L. (2023). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Berbantuan Aplikasi Plotagon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mi Nurul Islam Pontianak. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidik Dan Praktisi Sd&Mi (Jkipp)*.
- Khoeriyah, P. (2011). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Hiwar Kelas V Mi Padaan 02 Kecamatan Pabelan Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011.
- Nurnaena, S., & Gumiandari, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Augmented Reality Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Man 1 Cirebon. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*.

Purba, N.A., & Jamil, K. (2023). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Kelas Vii. *Journal Of Education Research*.

Sidiq, A.R. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Uno Terhadap Peningkatan Kemampuan Menerjemah Kalimat Sederhana Bahasa Arab.